

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya persiapan pernikahan memerlukan banyak tenaga, biaya dan pikiran. Persiapan pernikahan yang diurus sendiri terkadang dapat menimbulkan masalah-masalah yang tidak terduga. Hal ini dikarenakan banyaknya acara dan kebutuhan yang harus diurus sendiri, seperti pertimbangan dalam memilih lokasi yang strategis, menentukan konsep, manajemen waktu, dan pembayaran yang perlu dilakukan.

Wedding organizer sendiri merupakan salah satu jasa khusus yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervisi pelaksanaan seluruh rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dari mulai akad nikah, upacara adat, pelaminan dan lain-lain. Namun kebanyakan perusahaan wedding masih melakukan pemasaran dan kegiatan operasional admin secara manual, seperti pemasaran masih melalui brosur, dan media sosial.

Komunikasi yang biasa digunakan yaitu *Short Message Service (SMS)*, *Whatsapp*, dan telepon. Hanya saja admin tidak selalu bisa melayani semua pertanyaan yang pelanggan tanyakan. Maka dapat di simpulkan bahwa layanan admin yang menggunakan telepon, *Whatsapp* dan *Short Message Service (SMS)* belum cukup untuk memenuhi kualitas pelayanan. Sehingga dibutuhkan solusi yang tepat yaitu dengan memanfaatkan salah satu perkembangan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan sehingga komputer mampu melakukan tugas layaknya seperti manusia seperti *robot chatting (Chatbot)*. Dengan adanya fasilitas *Chatbot* admin tidak perlu balas pertanyaan pelanggan setiap saat.

Chatbot adalah sebuah program komputer yang dirancang untuk mensimulasikan sebuah percakapan atau komunikasi yang interaktif kepada user melalui bentuk teks. Percakapan yang terjadi antara percakapan dengan

manusia merupakan bentuk respon dari program yang telah dideklarasikan pada database program pada komputer. Respon yang dihasilkan merupakan hasil pemindaian dari kata kunci pada inputan user dan menghasilkan respon balasan yang di anggap paling cocok, atau pola kata-kata yang di anggap yang paling mendekati didalam database. *Chatbot* mampu meniru bahasa percakapan pada manusia. Jadi jika manusia sedang bercakap-cakap dengan program ini, maka user merasa seakan-akan ada 2 pribadi manusia yang saling berkomunikasi. Nyatanya tidak, manusia berkomunikasi dengan *Bot*. *Bot* tersebut sudah di rancang untuk merespon segala jenis pertanyaan yang di inputkan oleh manusia (*user*).

Oleh karena itu perlu pencarian kata yang perlu dilakukan oleh Bot dapat memanfaatkan metode *cosine similarity* yang membuat pengolahan data-data yang di inputkan menghasilkan output yang *valid*. Metode ini melakukan pencarian terhadap string yang mendekati dengan string lain yang terkumpul dalam sebuah kamus. Kunci konsep dari pencarian ini adalah bagaimana memutuskan bahwa sebuah *string* yang dicari memiliki kesamaan dengan *string* yang di kamus. Untuk memutuskan kesamaan ini di pergunakan sebuah fungsi yang diistilahkan sebagai *similarity function*. Fungsi ini akan bertugas memutuskan *string* hasil pencarian jika ditemukan *string* hasil pendekatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah berapa kinerja presisi dan recall terbaik dari jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu mencari kinerja presisi dan recall terbaik dari jawaban yang sesuai dengan pertanyaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis sangat berharap penelitian yang dikerjakan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu :

1. Tersedianya kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dengan sistem komputer dengan menggunakan bahasa alami.
2. Kemudahan penggunaan *chatbot* yang seakan-akan bercakap-cakap dengan sesama manusia membawa kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.
3. Mampu mempermudah pelanggan untuk pemesanan.

